

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian serta pembahasan tentang pengaruh Kesadaran Diri terhadap Kedisiplinan Santri Mengikuti Kegiatan *Ta'lim* Kitab di Pondok Pesantren Ar-Roudloh Kota Kediri dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Tingkat kesadaran diri santri di Pondok Pesantren Ar-Roudloh Kota Kediri sebesar 5,3% santri yang berada dikategori sangat rendah, 18,1% santri dikategori rendah, 51,1% santri berada dikategori sedang, 21,3% santri dikategori tinggi dan 4,2% santri dikategori sangat tinggi. Dengan demikian tingkat kesadaran diri santri tergolong dalam kategori rata-rata “sedang”, sehingga dapat menunjukkan bahwa kesadaran diri santri berada pada tingkat yang cukup baik.

Walaupun rata-rata tingkat kesadaran diri santri tergolong dalam kategori “sedang”, tetapi pada dimensi “mengenali emosi” tergolong dalam “tinggi”. Hal ini dapat ditunjukkan bahwa sebagian besar santri mampu mengikuti kegiatan *Ta'lim* Kitab dengan kesadaran dirinya meskipun pada saat itu suasana hati sedang kurang baik, santri juga mampu menyadari apabila kegiatan *Ta'lim* Kitab akan penting dikemudian hari, dan dengan suasana hati yang bahagia maka santri akan lebih bersemangat untuk mengikuti kegiatan *Ta'lim* Kitab.

Pada penelitian ini kesadaran santri tergolong “sedang”, sebenarnya tingkat kesadaran diri santri tergolong sudah baik namun masih kurangnya tindakan “sadar”

yang dimunculkan, hal ini dimungkinkan karena rasa malas, ada kegiatan lain yang dirasa lebih penting dari pada mengikuti kegiatan *Ta'lim* Kitab serta kurang adanya motivasi untuk mengikuti kegiatan *Ta'lim* Kitab sehingga terkadang santri lebih memilih untuk tidak mengikuti kegiatan *Ta'lim* Kitab.

2. Tingkat kedisiplinan santri mengikuti kegiatan *Ta'lim* Kitab di Pondok Pesantren Ar-Roudloh Kota Kediri sebesar 6,4% pada 6 santri yang berada dikategori sangat rendah, 15,95% pada 15 santri dikategori rendah, 53,2% pada 50 santri berada dikategori sedang, 15,95% pada 15 santri dikategori tinggi dan 8,5% pada 8 santri dikategori sangat tinggi. Dengan demikian tingkat kedisiplinan santri mengikuti kegiatan *Ta'lim* Kitab tergolong dalam kategori rata-rata “sedang”, sehingga dapat menunjukkan bahwa kedisiplinan santri berada pada tingkat yang cukup baik.

Jika dilihat dari tiga dimensi kedisiplinan, terdapat dua dimensi yang memiliki nilai mean yang sama tingginya yaitu pada dimensi “sikap mental dan pemahaman yang baik”. Dengan demikian dapat ditunjukkan bahwa sebagian besar santri mampu disiplin mengikuti kegiatan *Ta'lim* Kitab dengan selalu taat pada peraturan yang telah ditetapkan, mampu mengamalkan ilmu yang diperoleh dari belajar, mampu berperilaku sesuai dengan kriteria norma dan peraturan yang ada, serta sadar apabila tata tertib yang berlaku dapat membentuknya menjadi pribadi yang lebih baik.

Pada penelitian ini kedisiplinan santri tergolong “sedang”, sebenarnya tingkat kedisiplinan santri sudah baik, namun terkadang santri juga merasa bosan dengan kegiatan *Ta'lim* Kitab yang dilakukan berulang-ulang setiap harinya

sehingga dibutuhkan satu dua hari untuk tidak mengikuti kegiatan *Ta'lim* Kitab, alasan lain yaitu dengan adanya perkuliahan pada saat jam *Ta'lim* Kitab, sehingga mereka tidak bisa mengikuti kegiatan *Ta'lim* Kitab.

3. Pada tabel perhitungan uji anova menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 < \alpha 0,05$, dapat diartikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga menunjukkan adanya pengaruh kesadaran diri (X) terhadap kedisiplinan (Y) santri mengikuti kegiatan *Ta'lim* Kitab di Pondok Pesantren Ar-Roudloh Kota Kediri pada masa Pandemi Covid-19. Kemudian dari nilai koefisien regresi bernilai yang positif. Pada tabel model summary menunjukkan nilai koefisien determinasi sebesar 0,361. Dengan demikian dapat diartikan bahwa pengaruh variabel kesadaran diri terhadap variabel kedisiplinan sebesar 36,1% dan 69,9% dipengaruhi oleh variabel lain. Sehingga dari perhitungan diatas dapat disimpulkan “adanya pengaruh positif yang signifikan variabel kesadaran diri terhadap kedisiplinan santri mengikuti kegiatan *Ta'lim* Kitab di Pondok Pesantren Ar-Roudloh Kota Kediri pada masa Pandemi Covid-19”.

Dengan demikian penelitian ini sama dengan teori yang telah dijelaskan oleh Tulus Tu'u, bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi kedisiplinan adalah kesadaran diri, apabila kedisiplinan yang terbentuk dari kesadaran diri akan bersifat lebih kuat, sehingga akan lebih baik dan lebih lama hilangnya. Dengan demikian hasil penelitian yang telah didapat dengan teori yang telah ditetapkan peneliti memiliki kesinambungan yang tepat.

B. Saran

Berdasarkan pada penelitian ini, ada beberapa saran yang bisa diberikan peneliti untuk dapat digunakan selanjutnya bagi yang akan menggunakan pendekatan yang sama, antara lain:

1. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti menyadari masih banyak kesalahan dan kekurangan pada proses penelitian, karena pada saat Pandemi Covid-19 seperti ini sangat sulit untuk mendapatkan data penelitian melalui via online, sehingga membutuhkan waktu yang lama pada penggalan data, maka sangat sarankan untuk memperhatikan hal ini. Sehingga perlu diperhatikan lagi dalam proses penelitian dengan semaksimal mungkin, baik dalam hal materi, teori, proses penelitian serta pengolahan data.
2. Bagi pihak Pondok Pesantren Ar-Roudloh, disarankan untuk lebih rutin lagi dalam hal membiasakan santri agar mampu meningkatkan kesadaran diri terhadap kedisiplinan mengikuti kegiatan *Ta'lim* Kitab di Pondok Pesantren Ar-Roudloh. Dan bagi santri yang bermukim di Pondok Pesantren Ar-Roudloh Kota Kediri diharapkan mampu meningkatkan kesadaran diri agar mampu disiplin dalam setiap kegiatan yang berlangsung, terutama dalam hal mengikuti kegiatan *Ta'lim* Kitab di Pondok Pesantren Ar-Roudloh Kota Kediri.